

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Sekar Ayu Cndroningtyas¹, Marsofiyati²
Universitas Negeri Jakarta

Email: sekarrrrayuuuu@gmail.com, marsofiyati@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat, media pembelajaran digital menawarkan keunggulan berupa fleksibilitas, interaktivitas, dan kemudahan akses, yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* yang menunjukkan bahwa media digital secara signifikan meningkatkan hasil belajar melalui penyampaian materi yang lebih efektif dan mendukung motivasi belajar mahasiswa. Dengan mengintegrasikan fitur seperti animasi, video pembelajaran, dan simulasi interaktif, media ini tidak hanya mempermudah pemahaman tetapi juga memperkuat konsep yang diajarkan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan media pembelajaran berbasis digital dalam mendukung transformasi pendidikan di era modern.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Digital, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to identify, analyze, and evaluate the impact of utilizing digital learning media on students' academic performance. In the context of rapid technological advancements, digital learning media offer advantages such as flexibility, interactivity, and accessibility, fostering engaging and relevant learning experiences. This research employs a Literature Review method, demonstrating that digital media significantly enhance learning outcomes through more effective material delivery and support for students' learning motivation. By integrating features such as animations, educational videos, and interactive simulations, these tools not only facilitate comprehension but also reinforce the concepts being taught. The findings of this study highlight the importance of implementing digital learning media to support the transformation of education in the modern era.

Keywords: Learning Media, Digital, Learning Outcomes

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: Departemen Ilmu Pendidikan, Cahaya Ilmu Bangsa, Sindoro, Jurnal Pendidikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



I. PENDAHULUAN

Pada masa kini, perkembangan teknologi memberikan pengaruh signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan yang cepat ini telah menghasilkan beragam media pembelajaran digital yang interaktif, mudah diakses, dan fleksibel. Teknologi tidak hanya menyederhanakan proses belajar-mengajar, tetapi juga menghadirkan inovasi untuk mendukung sistem pendidikan yang lebih efisien dan efektif. Seiring dengan terus berkembangnya digitalisasi, metode pembelajaran kini menjadi semakin menarik dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan era modern.

Media pembelajaran digital tidak hanya mempermudah akses, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih engaging melalui berbagai fitur interaktif. Beragam platform, seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, hingga kelas online, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan waktu dan lokasi yang lebih fleksibel. Di samping itu,

teknologi juga mendukung terciptanya kolaborasi yang lebih baik antara pengajar dan siswa, sehingga membangun lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Secara generik, media dapat diartikan sebagai indera/mediator yg dipakai buat mengalirkan suatu objek menurut satu tempat/pihak ke tempat/pihak lain. Saat dilakukannya kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas, fungsi media pembelajaran dapat dibidang cukup signifikan. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyampaikan pesan dan informasi dari guru kepada siswa dengan tujuan untuk memperlancar proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk merangsang daya pikir, emosi, perhatian dan minat siswa, dan pada akhirnya membantu siswa lebih menyerap dan memahami informasi dari guru, (Sitepu, 2021).

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang didapatkan siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang menunjukkan perubahan perilaku yang bersifat relatif permanen. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran dinilai berdasarkan skor yang diperoleh dari tes pada topik tertentu, (PURWANINGSIH, 2023). Hasil belajar juga mencakup pencapaian dari tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ini menggambarkan sejauh mana siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam situasi tertentu. Penilaian terhadap hasil belajar berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah dijalankan.

Evaluasi hasil belajar memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai tolak ukur utama untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan penilaian yang tepat dan objektif, pendidik dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Selain itu, evaluasi tersebut memberikan informasi berharga yang dapat digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran di masa depan.

Perkembangan teknologi telah memengaruhi pendidikan dengan menciptakan media pembelajaran digital yang interaktif dan fleksibel. Media ini mempermudah proses belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri, dan mendukung kolaborasi antara pengajar dan siswa. Hasil belajar yang diukur melalui evaluasi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran dan memberi umpan balik untuk perbaikan metode pengajaran ke depan, agar proses pembelajaran lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Hasil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam (Yeni et al., 2023) menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran digital dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar mahasiswa.

II. LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran Digital

Media berasal dari bahasa Latin *medium*, yang berarti "penghubung" atau "perantara." Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, materi ajar, atau pesan dari pengajar kepada peserta didik. Media pembelajaran menjadi elemen kunci dalam menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif, memungkinkan penyampaian materi secara jelas dan terstruktur, (Pujiati, 2024). Media pembelajaran digital, sebagai bentuk inovasi berbasis teknologi, mengintegrasikan perangkat modern seperti komputer, smartphone, dan platform online untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, (Sari et al., 2024).

Penggunaan media digital memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara fleksibel. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti video pembelajaran, simulasi, dan alat interaktif untuk membantu siswa memahami materi secara visual maupun praktis, (Kompasiana, 2023). Media ini juga memberikan akses tanpa batas ke sumber informasi, mendukung kolaborasi melalui platform canggih, serta menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan menarik. Dengan keunggulannya, media pembelajaran digital menjadi solusi yang relevan untuk kebutuhan pendidikan di era modern.

Indikator keberhasilan media pembelajaran digital mencakup berbagai aspek, seperti penyediaan materi ajar yang relevan, penguatan motivasi siswa, dan pengoptimalan interaktivitas selama pembelajaran. Dalam (SAFITRI, 2024), indikator utama dalam penggunaan media pembelajaran digital meliputi: a) penyediaan materi ajar yang relevan, b) upaya untuk mengembangkan keterampilan serta optimalisasi penggunaan media berbasis teknologi, c) memicu motivasi dan minat siswa, serta memperdalam pemahaman terhadap pelajaran berbasis internet, d) memperkuat keterlibatan dan interaktivitas siswa, e) memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, f) meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran, g) mengangkat kualitas hasil belajar siswa, dan h) mempermudah pemahaman serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Media ini juga dirancang untuk meningkatkan efisiensi, memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, serta membantu mereka memahami konsep secara mendalam. Selain itu, media digital mendukung personalisasi pembelajaran, di mana materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang paling efektif.

Dalam konteks modern, peran media pembelajaran digital tidak hanya mempermudah akses ke informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknologi siswa. Melalui penggunaan multimedia, animasi, dan simulasi, media ini membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks secara visual dan interaktif. Selain itu, media digital mendukung pembelajaran hybrid yang mengintegrasikan metode daring dan luring, menciptakan pengalaman belajar yang seimbang dan efisien, (Heryani et al., 2022).

Meski memiliki banyak manfaat, media pembelajaran digital juga menghadirkan tantangan. Kesenjangan akses terhadap perangkat teknologi dan internet masih menjadi hambatan di beberapa daerah. Selain itu, gangguan digital dan berkurangnya interaksi sosial langsung dapat memengaruhi fokus dan pengembangan keterampilan interpersonal siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang bijak untuk memanfaatkan media ini secara optimal, sekaligus mengurangi dampak negatifnya, (Ruswan1 et al., 2024).

Jenis-jenis media pembelajaran digital yang sering digunakan meliputi multimedia interaktif, video digital, *podcast*, *augmented reality* (AR), dan *virtual reality* (VR). Multimedia interaktif, misalnya, menggabungkan teks, audio, gambar, dan video untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Sementara itu, teknologi AR dan VR memungkinkan pengalaman belajar yang imersif dan realistis, memberikan siswa cara baru untuk memahami konsep secara mendalam. Setiap jenis media ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang berbeda, membantu siswa dan guru menciptakan proses belajar yang lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman, (Kompasiana, 2023).

Hasil Belajar

Pendidikan memegang peranan vital dalam kehidupan manusia, dan hasil belajar menjadi indikator utama keberhasilan suatu proses pendidikan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa dapat menyerap, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. (Kumparan, 2023). Selain itu, hasil belajar juga menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai konsep, keterampilan praktis, dan perkembangan sikap serta moral yang lebih mendalam. Dengan demikian, hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan dalam mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan.

Indikator hasil belajar dapat dibagi dalam tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif melibatkan kemampuan intelektual, seperti mengingat,

memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Ranah afektif lebih menekankan pada sikap dan nilai-nilai, seperti kemampuan untuk menerima masukan, menghargai perbedaan, dan menginternalisasi nilai dalam kehidupan. Sedangkan ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan fisik, mulai dari keterampilan dasar hingga kemampuan berkreasi atau berimprovisasi dalam gerakan fisik. Ketiga ranah ini saling melengkapi dalam menggambarkan perkembangan siswa secara menyeluruh, (Gamal Thabroni, 2022).

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti strategi pengajaran, lingkungan keluarga, ekosistem sekolah, dan pengaruh teman sebaya, tetapi juga faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor internal dalam (Damayanti, 2022), seperti minat, motivasi, perhatian, kesiapan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Interaksi antara faktor eksternal dan internal ini menjadi penyebab utama perbedaan hasil belajar antar individu, (Yandi et al., 2023).

Berbagai teori juga berperan dalam memahami hasil belajar. Teori behaviorisme menganggap perubahan perilaku sebagai hasil dari penguatan dan hukuman dalam proses belajar. Teori kognitivisme lebih menekankan pada pemrosesan dan perubahan struktur pengetahuan melalui pengalaman belajar. Teori konstruktivisme memandang belajar sebagai proses aktif dalam membangun pemahaman baru melalui pengalaman dan interaksi sosial. Selain itu, teori humanistik menyoroti pentingnya motivasi intrinsik dan lingkungan yang mendukung dalam mencapai potensi maksimal peserta didik. Semua teori ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar.

Kerangka Berpikir



X : Variabel Bebas (Media Pembelajaran Digital)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Panah : Arah Pengaruh Langsung

Adapun tinjauan literatur, penelitian terkait, dan kerangka teori di atas, peneliti penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat hubungan antara variabel Media Pembelajaran Digital terhadap hasil belajar.

H2 : Terdapat pengaruh negatif antara variabel Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil belajar.

III. METODE PENELITIAN

Dalam (Ummah, 2019) metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang diterapkan untuk mengeksplorasi objek dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, sementara analisis data bersifat induktif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman mendalam terhadap makna, bukan pada pembuatan generalisasi. Menurut Menurut Maleong dalam (Nanda, 2024), metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami fenomena dalam konteks sosial secara alami, dengan menekankan proses interaksi komunikasi yang intens antara peneliti dan objek kajian yang ingin dieksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan terperinci. Semakin kaya data yang berhasil dikumpulkan, semakin tinggi pula kualitas penelitian tersebut. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada kuantitas data, penelitian kualitatif berfokus pada kedalaman dan kelengkapan informasi yang dihasilkan, (Nanda, 2024).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*Library Research*), yang mana fokus kajiannya terletak pada penggunaan data pustaka, seperti buku dan jurnal, sebagai sumber utama informasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama Peneliti, Tahun Terbit, dan Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Nada Fatiyyah Azkia, Abdul Muin, Ahmad Dimiyati, Tahun 2023. PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA: META ANALISIS (Azkia et al., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran Digital • Hasil Belajar 	Meta-analisis	Media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif sebesar 1,115 terhadap hasil belajar matematika dari 21 artikel yang di meta-analisis. Berdasarkan tingkat pendidikan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif digunakan pada tingkat SD sebesar 1,415. Berdasarkan media yang digunakan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif menggunakan Macromedia Flash sebesar 1,028. Berdasarkan materi yang diajarkan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif pada materi Dimensi Tiga sebesar 1,812.
2.	Muriani, Desi Rahmatika, Dewi Fitri Yeni, Tahun 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Muriani, Desi Rahmatika, Dewi Fitri Yeni,	<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran Digital • Hasil Belajar 	<i>Literature Review</i>	Menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran digital dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, guru dapat

	Tahun 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil			menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
3.	Hasna Nur Alifah, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, Erik Aditia Ismaya. Tahun 2023. Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. (Hasna Nur Alifah et al., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran Digital • Hasil Belajar 	<i>Systematic Literature Review</i>	Penggunaan media pembelajaran digital secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Hal ini tercermin dari kemudahan siswa dalam memahami materi, peningkatan daya fokus, dan pengurangan rasa bosan selama proses pembelajaran. Contoh media digital yang digunakan meliputi aplikasi seperti Canva, WhatsApp Group, dan Google Classroom, didukung oleh animasi, video pembelajaran, komik digital, dan PowerPoint interaktif.

				Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era teknologi digital
4.	<p>Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Ayang Ranisa Rahma, Salsa Maria, Supriatna, Tri Wahyuningtyas. Tahun 2023.</p> <p>Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. (Rosmana et al., 2024).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran Digital • Hasil Belajar 	Deskriptif Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 73,1 pada pre-test menjadi 91,5 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 18,4%. Media digital ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan antusiasme belajar, dan mengurangi kebosanan selama pembelajaran. Selain itu,</p>

				penyajian materi yang menarik melalui gambar, video, dan animasi turut memperkuat pemahaman konsep oleh siswa.
5.	Raka Ismaya, Savira Salshabila, Indri Dwi Ariyani. Tahun 2023. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. (Ismaya et al., 2024)	<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran Digital • Hasil Belajar 	Kuantitatif	Media pembelajaran digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika diimplementasikan dengan benar dan sesuai dengan kondisi setempat. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar, khususnya di Indonesia.

(Azkia et al., 2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA: META ANALISIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar matematika secara keseluruhan dan berdasarkan aspek tingkat pendidikan, media digital yang digunakan, dan materi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif sebesar 1,115 terhadap hasil belajar matematika dari 21 artikel yang di meta-analisis. Berdasarkan tingkat pendidikan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif digunakan pada tingkat SD sebesar 1,415. Berdasarkan media yang digunakan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif menggunakan Macromedia Flash sebesar 1,028. Berdasarkan materi yang diajarkan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif pada materi Dimensi Tiga sebesar 1,812.

(Yeni et al., 2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah Bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar siswa selain itu juga peneliti agar dapat menciptakan situasi belajar siswa yang menyenangkan dan menarik. Hasil dari penelitian ini yaitu menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran digital dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

(Hasna Nur Alifah et al., 2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran tematik yang diterapkan kepada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Hal ini tercermin dari kemudahan siswa dalam memahami materi, peningkatan daya fokus, dan pengurangan rasa bosan selama proses pembelajaran. Contoh media digital yang digunakan meliputi aplikasi seperti Canva, WhatsApp Group, dan Google Classroom, didukung oleh animasi, video pembelajaran, komik digital, dan PowerPoint interaktif. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era teknologi digital.

(Rosmana et al., 2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengevaluasi efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa; 2) menganalisis tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran digital; 3) mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Selain itu, perkembangan teknologi yang begitu pesat ini menjadi momentum bagi para guru untuk beradaptasi dengan era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 73,1 pada pre-test menjadi 91,5 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 18,4%. Media digital ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan antusiasme belajar, dan mengurangi kebosanan selama pembelajaran. Selain itu, penyajian materi yang menarik melalui gambar, video, dan animasi turut memperkuat pemahaman konsep oleh siswa.

(Ismaya et al., 2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media pembelajaran digital terhadap pencapaian hasil belajar siswa di SD Ragunan 08. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media digital dan hasil belajar siswa. Frekuensi penggunaan media, jenis media yang digunakan, dan persepsi efektivitas media semuanya menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai akademik siswa. Penelitian ini mendukung teori pembelajaran multimedia dan model kognitif pembelajaran, serta menekankan pentingnya motivasi dan penerimaan teknologi dalam konteks pembelajaran digital. Temuan ini juga menunjukkan bahwa efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh adaptasi terhadap konteks lokal, seperti budaya belajar dan infrastruktur sekolah.

V. KESIMPULAN

Media pembelajaran digital telah terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa teknologi ini mampu memperkaya pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan motivasi belajar, dan meminimalkan kejenuhan selama proses pembelajaran. Ragam platform digital seperti animasi, video edukatif, komik interaktif, hingga PowerPoint dinamis menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Keunggulan media digital terlihat jelas pada peningkatan performa akademik siswa setelah implementasinya. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa melonjak signifikan dari 73,1 di pre-test menjadi 91,5 di post-test setelah memanfaatkan PowerPoint berbasis interaktif. Media ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi tetapi juga memperkuat konsep melalui visualisasi yang memikat, seperti gambar dinamis, video berkualitas, dan animasi yang menarik perhatian.

Di sisi lain, jenis media yang digunakan dan intensitas penggunaannya memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas. Macromedia Flash, misalnya, terbukti unggul dalam pembelajaran materi dimensi tiga dalam matematika, sementara aplikasi seperti Google Classroom dan Canva memberikan dampak besar pada interaktivitas pembelajaran tematik. Meta-analisis lebih lanjut mengonfirmasi bahwa media digital secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan.

Namun, keberhasilan penerapan media digital sangat bergantung pada adaptasi terhadap kondisi lokal, seperti budaya belajar dan kesiapan infrastruktur. Kolaborasi yang solid antara guru dan teknologi menjadi faktor kunci untuk memaksimalkan potensi media ini. Dengan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang sesuai kebutuhan siswa, media digital tak hanya meningkatkan capaian akademik tetapi juga menghadirkan proses pembelajaran yang lebih hidup dan memotivasi. Transformasi ini menjadi bukti nyata bahwa inovasi teknologi adalah elemen esensial dalam mendukung keberhasilan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Gamal Thabroni. (2022). *Hasil Belajar: Pengertian, Klasifikasi, Indikator, dan Faktor-Faktor*.
- Hasna Nur Alifah, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i3.463>
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik). In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue 1). [https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media pembelajaran berbasis digital.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media%20pembelajaran%20berbasis%20digital.pdf)
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Ismaya, R., Salshabila, S., Ariyani, I. D., & Digital, M. P. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 13779–13785.
- Kompasiana. (2023). *Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis Digital* (p. 2).
- Kumpanan. (2023). Pengertian Hasil Belajar, Manfaat, dan Faktor yang Memengaruhi. In *Kumpanan*. <https://kumpanan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-memengaruhi-210QNb5L0LT/full>
- Nanda, S. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Pujiati. (2024). Media Pembelajaran Digital dan Manfaatnya. In *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/media-pembelajaran-digital/>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8205>
- Ruswan1, A., Rosmana2, P. S., Nafira3, A., Hanie, Khaerunnisa4, Habibina5, I. Z., Alqindy6, K. K., Khomsanuha, Amanaturrizqi7, & Syavaqilah8, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(1), 4007–4016. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>
- SAFITRI, E. D. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI RA PERWANIDA LENGKONG. *Jurnal Kajian Anak*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i01.3465>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran

- Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yeni, D. F., Rahmatika, D., Muriani, M., & Armi Eka Putri, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>